

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemiskinan rumah tangga di Indonesia melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut terdiri atas pendidikan kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga dan daerah tempat tinggal. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Family Life Survey 5 (IFLS-5). Subjek dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang masuk dalam kategori miskin dan tidak miskin sebanyak 16.412 individu. Analisis data menggunakan regresi model probit dan diolah menggunakan software STATA16. Terdapat 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendidikan kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga dan daerah tempat tinggal. Hasil estimasi dengan model probit menemukan bahwa pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, pendapatan rumah tangga dan daerah tempat tinggal secara signifikan mempengaruhi tingkat kemiskinan rumah tangga di Indonesia. Hasil analisis marginal effect dari estimasi model probit menunjukkan bahwa tingkat pendidikan kepala rumah tangga dan pendapatan rumah tangga yang semakin meningkat dapat menurunkan probabilitas tingkat kemiskinan rumah tangga di Indonesia

Kata kunci : Kemiskinan Rumah Tangga, Model Probit, IFLS